

PERSEPSI MASYARAKAT KEC. MEDAN KOTA TERHADAP PEMBANGUNAN LAPANGAN MERDEKA DI KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA

Ermas Simaremare¹, Girang Stevani Bancin², Mawaddah Rahmah³, Risbue Siregar⁴,
Samariana Sembiring⁵

S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received Maret 2025

Revised Maret 2025

Accepted Maret 2025

Available online Maret 2025

Kata Kunci:

Persepsi masyarakat, ruang publik, pembangunan, Lapangan Merdeka, Kota Medan.

ABSTRAK

Pembangunan ruang publik memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap pembangunan Lapangan Merdeka di Kota Medan, Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mendukung pembangunan ini karena dianggap dapat meningkatkan kualitas ruang terbuka, mendukung sektor pariwisata, serta membuka peluang ekonomi baru. Namun, terdapat beberapa kekhawatiran terkait kurangnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, transparansi informasi, serta dampak terhadap kelestarian lingkungan. Meskipun tingkat kepuasan masyarakat terhadap proyek ini masih rendah, harapan besar tetap ada agar pembangunan ini dapat menciptakan ruang publik yang lebih nyaman, aman, dan bermanfaat bagi semua kalangan.

ABSTRACT

The development of public spaces has a significant impact on the quality of urban life. This study aims to analyze the community's perception of the development of Lapangan Merdeka in Medan City, North Sumatra. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through surveys and observations. The results indicate that most of the community supports this development, as it is believed to enhance the quality of open spaces, support the tourism sector, and create new economic opportunities. However, concerns remain regarding the lack of community involvement in planning, transparency of information, and environmental sustainability. Although public satisfaction with the project remains low, there is great hope that this development will create a more comfortable, safe, and beneficial public space for all.

*Corresponding author

E-mail addresses: ermassimaremare@gmail.com¹

PENDAHULUAN

Pengembangan infrastruktur dan lembaga publik adalah bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat kita. Ruang terbuka hijau, taman kota, dan kotak memainkan peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat dan menciptakan tempat untuk interaksi sosial di masyarakat. Pemerintah di berbagai daerah berusaha mengembangkan ruang publik fungsional dan estetika sehingga mereka dapat memberikan manfaat baik dalam manfaat sosial, ekonomi dan budaya.

Menurut Lynch's Theory (1960), ruang publik yang terorganisir dapat memperkuat identitas perkotaan dan meningkatkan ikatan masyarakat dengan lingkungan. Selain itu, Jacobs (1961) menekankan bahwa ruang publik yang aktif mempromosikan interaksi sosial, memperkuat kebersamaan dan meningkatkan kualitas kehidupan perkotaan. Oleh karena itu, pengembangan dan kebangkitan ruang publik harus mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sesuai dengan fungsi dan karakteristik awal mereka.

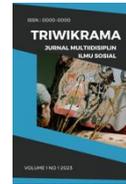
Namun dalam kenyataannya, penciptaan ruang publik meningkatkan berbagai jawaban dari masyarakat. Beberapa mendukung manfaat sumur lingkungan dan warga negara, sementara yang lain menolaknya karena mereka khawatir tentang efek negatif seperti perubahan fungsi lahan, kehilangan nilai historis, dan ambiguitas manfaat dari kelompok tertentu. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat akan konstruksi kelembagaan publik adalah aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan dan mengimplementasikan proyek pembangunan. Contoh pembangunan kekhawatiran ruang publik adalah kebangkitan Lapangan Merdeka di Medan City, Nord Sumatra.

Merdeka Square adalah salah satu sektor publik yang memainkan peran penting dalam kehidupan sosial rakyat Medan di Sumatra Utara. Sebagai ruang terbuka hijau dan alun-alun Meldeka, ini adalah titik pertemuan bagi penghuni waktu luang, kegiatan sosial dan budaya. Namun, dengan pengembangan kota, sektor ini mengalami perubahan dalam hal fungsionalitas dan desain, terutama dalam rencana pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas dan memuliakan wilayah tersebut.

Beberapa masalah yang mungkin terkait dengan perkembangan ini adalah aksesibilitas, dampak sosial ekonomi, kebisingan, dan perubahan dalam karakteristik lingkungan dan estetika. Masyarakat dapat memiliki pandangan yang berbeda tentang apakah perkembangan ini akan meningkatkan kualitas hidupnya atau mengangkat masalah baru yang perlu dihadapi.

*Corresponding author

E-mail addresses: ermassimaremare@gmail.com¹



Sejak awal proyek revitalisasi pada bulan Juli 2022, berbagai tahap pengembangan telah diimplementasikan, termasuk penyelesaian struktur dasar dan fasilitas pendukung. Namun, proyek ini juga menghadapi kritik terhadap publik yang terkait dengan transparansi anggaran dan kualitas hasil akhirnya. Ini dianggap bukan biaya saingan yang dikeluarkan di atas Rp 400 miliar. Karena masyarakat mengharapkan perubahan yang signifikan dan bermanfaat dari revitalisasi ini, sangat penting bahwa persepsi perkembangan ini dipahami.

Persepsi komunitas di sekitar Lapangan Merdeka dalam kaitannya dengan pengembangan Lapangan Merdeka di Medan sangat relevan mengingat pentingnya ruang publik dalam konteks sosial dan budaya Merdeka Square.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana masyarakat sekitar merasakan efek dari perkembangan secara fisik dan sosial. Persepsi masyarakat dapat memberikan wawasan tentang perubahan yang telah terjadi dan kepuasan dengan harapan untuk fungsi lapangan di masa depan. Dengan menggunakan metode campuran, penelitian ini mengumpulkan data dalam wawancara dan survei untuk mendapatkan citra komprehensif dari pandangan komunitas.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi pemerintah kota dalam mengelola ruang publik dan rencana pembangunan di masa depan, dan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pemerintah daerah dalam proses pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempertimbangkan memeriksa persepsi masyarakat di sekitar Merdeka dan untuk memahami harapan, kekhawatiran, dan pandangan mengenai perubahan yang terjadi di lingkungan untuk pengembangan yang muncul.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perencanaan pembangunan kota yang lebih sensitif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Dengan memahami perspektif masyarakat, diharapkan pembangunan Lapangan Merdeka dapat berjalan dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak, serta menciptakan ruang publik yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi Kota Medan.

*Corresponding author

E-mail addresses: ermassimaremare@gmail.com¹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Merdeka Medan yang beralamat di Lap. Merdeka, Kesawan, Medan Barat, Medan City, North Sumatra. Secara astronomis, Lapangan Merdeka terletak pada E 98°40'46.56". Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Medan Kota, Medan, Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kelurahan di Kecamatan Medan Kota. Dalam pengambilan sampel, peneliti membatasi dengan mengambil 3 Kelurahan di Kecamatan Medan Kota dengan 10 responden per Kelurahan.

Adapun 3 Kelurahan tersebut adalah:

1. Kelurahan Pasar Baru
2. Kelurahan Pusat Pasar
3. Kelurahan Sei Rengas I

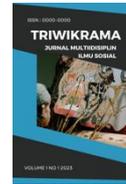
Dalam penelitian "Persepsi Masyarakat Sekitar Lapangan Merdeka Terkait Pembangunan Lapangan Merdeka di Kota Medan, Sumatera Utara", data dikumpulkan dengan menggunakan angket atau kuisioner dan didukung oleh observasi :

1. Pengamatan langsung terhadap kondisi fisik Lapangan Merdeka sebelum dan sesudah pembangunan.
2. Observasi mencakup aspek aksesibilitas, tata ruang, interaksi sosial, serta aktivitas ekonomi di sekitar Lapangan Merdeka.

Variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat dan Pembangunan Lapangan Merdeka. Persepsi masyarakat yang dimaksud adalah cara di mana individu atau kelompok memahami, mengevaluasi, dan merespons Meldeka Square berdasarkan pengalaman, informasi yang diperoleh, dan efek yang dirasakan. Pengukuran dilakukan pada skala Likert (memberikan suara dengan kuat - memilih dengan kuat). Kemudian Pembangunan Lapangan Merdeka yang dimaksud adalah Banyak proyek renovasi dan pengembangan di bidang Merta Square bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan spasial dan masyarakat publik. Pengukuran dilakukan berdasarkan ketersediaan fasilitas (nominal: tersedia/tidak tersedia).

*Corresponding author

E-mail addresses: ermassimaremare@gmail.com¹



Adapun data dianalisis sebagai berikut :

1. Hasil survei dianalisis sesuai dengan metode analisis tematik, yaitu pola utama tanggapan responden.
2. Pengelompokan proses analitik informasi berdasarkan topik seperti harapan sosial, ekonomi, dan masyarakat.
3. Hasil survei digunakan untuk meningkatkan hasil analisis kuantitatif dari survei.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei terhadap 14 responden, secara umum masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap pembangunan Lapangan Merdeka Kota Medan. Sebagian besar responden setuju bahwa proyek ini akan menciptakan ruang terbuka yang lebih nyaman untuk beraktivitas sosial (100%), memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar (85,7%), serta berkontribusi terhadap peningkatan sektor pariwisata di Kota Medan (78,6%). Selain itu, pembangunan ini juga dinilai mampu membuka peluang lapangan pekerjaan baru (78,6%), meskipun masih terdapat kekhawatiran terkait pemenuhan kebutuhan fasilitas bagi warga (57,1% kurang setuju).

Namun, survei juga mengungkapkan beberapa aspek yang menjadi perhatian masyarakat. Mayoritas responden menilai bahwa mereka kurang dilibatkan dalam proses perencanaan dan pemeliharaan fasilitas (78,6%), serta merasa bahwa informasi yang diberikan oleh pemerintah mengenai pembangunan ini masih kurang memadai (64,3%). Selain itu, terdapat kekhawatiran terkait dampak pembangunan terhadap lingkungan, di mana 57,1% responden merasa bahwa proyek ini belum mempertimbangkan aspek kelestarian ruang hijau secara optimal.

Dari segi gangguan terhadap aktivitas sehari-hari, sebagian besar responden merasa pembangunan ini memberikan dampak yang cukup signifikan, dengan 50% menyatakan kurang setuju dan 35,7% merasa tidak terganggu. Sementara itu, pembangunan tempat parkir dan mall bawah tanah di area Lapangan Merdeka mendapat respons beragam, dengan 71,4% responden menilai dampaknya positif, tetapi 28,6% lainnya kurang setuju atau tidak setuju.

*Corresponding author

E-mail addresses: ermassimaremare@gmail.com¹

Kepuasan masyarakat terhadap perkembangan pembangunan sejauh ini juga masih rendah, dengan 71,4% responden menyatakan tidak puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada aspek yang perlu diperbaiki dalam implementasi proyek agar dapat memenuhi harapan masyarakat. Namun demikian, mayoritas responden tetap berharap bahwa setelah pembangunan selesai, Lapangan Merdeka dapat menjadi tempat yang lebih aman, nyaman, dan bermanfaat bagi semua kalangan (92,9%).

Kepuasan masyarakat terhadap perkembangan pembangunan sejauh ini juga masih rendah, dengan 71,4% responden menyatakan tidak puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada aspek yang perlu diperbaiki dalam implementasi proyek agar dapat memenuhi harapan masyarakat. Namun demikian, mayoritas responden tetap berharap bahwa setelah pembangunan selesai, Lapangan Merdeka dapat menjadi tempat yang lebih aman, nyaman, dan bermanfaat bagi semua kalangan (92,9%).

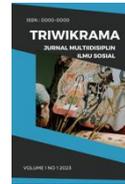
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap pembangunan Lapangan Merdeka Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa secara umum masyarakat memberikan tanggapan yang beragam terhadap proyek ini. Mayoritas responden mendukung pembangunan karena dianggap dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih nyaman untuk aktivitas sosial, mendukung sektor pariwisata, serta membuka peluang ekonomi melalui penciptaan lapangan pekerjaan baru. Selain itu, sebagian besar masyarakat berharap Lapangan Merdeka yang telah direnovasi dapat menjadi tempat yang lebih aman, nyaman, dan bermanfaat bagi semua kalangan.

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa aspek yang menjadi perhatian masyarakat. Banyak responden yang merasa kurang dilibatkan dalam perencanaan dan pemeliharaan fasilitas Lapangan Merdeka. Selain itu, transparansi pemerintah dalam memberikan informasi terkait proyek ini dinilai masih kurang, sehingga menimbulkan ketidakpastian di kalangan masyarakat. Kekhawatiran juga muncul terkait kelestarian ruang hijau dan dampak lingkungan dari pembangunan ini. Selain itu, tingkat kepuasan terhadap perkembangan proyek masih rendah, dan sebagian masyarakat merasakan gangguan terhadap aktivitas sehari-hari akibat proses pembangunan.

*Corresponding author

E-mail addresses: ermassimaremare@gmail.com¹



Secara keseluruhan, pembangunan Lapangan Merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Medan. Namun, untuk mencapai manfaat yang maksimal, diperlukan perhatian lebih terhadap transparansi informasi, keterlibatan masyarakat, serta keberlanjutan aspek lingkungan dalam proyek ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, T., & Wijaya, H. (2021). "Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Kota." *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 10(3), 120-135.
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2021). *Laporan Statistik Kota Medan 2021*. Medan: BPS Medan.
- Jacobs, J. (1961). *Mati dan Hidupnya Kota-Kota Besar Amerika* (Terjemahan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lynch, K. (1960). *Citra Kota* (Terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, M. A. (2022). *Ruang Publik Perkotaan dan Keterlibatan Masyarakat: Studi Kasus Kota Medan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Raharjo, D. (2020). "Revitalisasi Ruang Publik dan Dampaknya terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Tata Kota*, 8(1), 23-39.
- Suryani, T., & Wijaya, H. (2021). "Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Kota." *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 10(3), 120-135.

Sumber Resmi dan Artikel Online

- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (2021). *Pedoman Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan*. Jakarta: PUPR.
- Pemerintah Kota Medan. (2022). *Dokumen Perencanaan Revitalisasi Lapangan Merdeka Kota Medan*. Medan: Dinas Tata Kota.

*Corresponding author

E-mail addresses: ermassimaremare@gmail.com¹

Antara News. (2023). "Polemik Revitalisasi Lapangan Merdeka: Antara Estetika dan Kontroversi Anggaran." Diakses dari www.antaraneews.com.

Tribun Medan. (2023). "Respon Warga terhadap Pembangunan Lapangan Merdeka." Diakses dari www.tribun-medan.com.

*Corresponding author

E-mail addresses: ermassimaremare@gmail.com¹